Beru'-beru':
Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat
LPPM & PM Universitas Sulawesi Barat

Vol. 3 No. 1 Tahun 2024

ISSN: 2962-987X

Pelatihan Penelitian Metode Kuantitatif dan *Systematic literature review* bagi Dosen dan Mahasiswa

Hilman Qudratuddarsi[1], Eli Meivawati[2], Fitrasari[2], Risman Saputra[1]
[1]Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Sulawesi Barat, Majene
[2]Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Sulawesi barat, Majene
e-mail: *[1]hilman.qudratuddarsi@gmail.com, [2]eli.meivawati@unsulbar.ac.id
[1]fitrasari255@gmail.com, [2]rismansaputra791@gmail.com

Abstrak

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dasar mengenai penelitian dengan menggunakan metode kuantitatif dan *systematic literature review*. Melalui pemahaman mengenai kedua metode penelitian tersebut diharapkan kegiatan tri dharma perguruan tinggi dapat berjalan dengan hasil yang optimal dan berkualitas terutama bidang penelitian. Metode pelaksanaan pelatihan yang digunakan yaitu diskusi terarah dengan pemaparan materi secara interaktif. Kegiatan dilaksanakan secara daring pada tanggal 5 Oktober 2024 dan dihadiri oleh 200 peserta yang terdiri dari dosen dan mahasiswa Universitas Sulawesi Barat. Materi disampaikan dengan alokasi waktu 135 menit (3jp). Materi pertama membahas mengenai jenis-jenis penelitian kuantitatif yang sedang tren dalam publikasi internasional beserta langkah-langkah pelaksanaannya. Materi kedua berfokus pada penelitian sintesis termasuk langkah-langkah dalam pelaksanaan *systematic literature review*. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang metodologi penelitian, dibuktikan dengan tingkat partisipasi aktif dalam sesi diskusi dan hasil evaluasi post-test. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas penelitian dan publikasi ilmiah di lingkungan Universitas Sulawesi Barat.

Kata kunci—Kuantitatif, *Systematic literature review*, penelitian, tridharma perguruan tinggi

Abstract

This community service aims to provide basic knowledge about the application of research using quantitative methods and systematic literature review. Through an understanding of the two research methods, it is hoped that the tri dharma activities of higher education can run with optimal and quality results. The implementation method used is a directed discussion with interactive presentation of material. The activity was carried out online through the zoom platform on October 5, 2024 and was attended by 200 participants consisting of lecturers and students of the University of West Sulawesi. The material was delivered with an allocation of 135 minutes. The first lessons discusses the types of quantitative research that are trending in international publications along with the steps of implementation. The second lessons focused on synthesis research including the steps in conducting a systematic literature review. The results of the activity showed that participants gained a better understanding of research methodology, as evidenced by the level of active participation in discussion sessions and post-test evaluation results. This activity is expected to improve the quality of research and scientific publications at the University of West Sulawesi.

Keywords*: Quantitative, Systematic literature review, research, tridharma*

Beru'-beru':
Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat
LPPM & PM Universitas Sulawesi Barat

Vol. 3 No. 1 Tahun 2024

ISSN: 2962-987X

PENDAHULUAN

Keberadaan publikasi ilmiah menjadi salah satu indikator kinerja utama sebuah perguruan tinggi dalam mengimplementasikan tri dharma perguruan tinggi [1]. Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat membuat persaingan publikasi semakin kompetitif, baik di tingkat nasional maupun internasional. Namun, berdasarkan data Sinta per Oktober 2023, jumlah publikasi ilmiah dosen dan mahasiswa Universitas Sulawesi Barat masih tergolong rendah, dengan hanya 312 artikel terindeks Scopus dan 856 artikel terindeks di Google Scholar. Salah satu faktor penyebabnya adalah kurangnya pemahaman tentang metodologi penelitian yang sesuai dengan tren publikasi internasional. Metode kuantitatif dan *systematic literature review* merupakan dua pendekatan yang saat ini banyak digunakan dalam publikasi bereputasi bidang pendidikan. Metode kuantitatif dipilih karena kemampuannya dalam menghasilkan temuan yang terukur dan dapat digeneralisasi, sementara *systematic literature review* memungkinkan peneliti mengintegrasikan dan mensintesis berbagai hasil penelitian sebelumnya secara sistematis [2].

Publikasi penelitian memainkan peran penting dalam kemajuan pengetahuan dengan menawarkan platform bagi para peneliti untuk menyebarluaskan temuan mereka ke komunitas global. Penyebaran ini memungkinkan untuk validasi dan berbagi hasil, memungkinkan orang lain untuk membangun pekerjaan yang ada dan menciptakan dasar yang kuat untuk wacana [3]. Publikasi adalah jembatan antara penemuan ilmiah dan pemahaman kolektif." Melalui publikasi, para peneliti dapat berbagi wawasan, metodologi, dan hasil penelitian mereka, yang berkontribusi pada pemahaman kolektif yang mendorong kemajuan bidang ini [4]. Selain itu, publikasi penelitian juga berfungsi sebagai alat penting untuk kemajuan karier. Publikasi ini menunjukkan keahlian dan komitmen pada bidangnya, yang sering kali memengaruhi keputusan perekrutan, promosi, dan peluang pendanaan. Publikasi yang kuat dapat menjadi faktor penentu dalam keberhasilan karier akademik. Dengan berkontribusi pada literatur, para peneliti tidak hanya mendapatkan pengakuan tetapi juga menjadikan diri mereka sebagai pemimpin pemikiran, yang secara signifikan dapat berdampak pada lintasan profesional mereka [5].

Publikasi penelitian memiliki pengaruh yang besar terhadap praktik dan kebijakan dengan menerjemahkan penemuan ilmiah ke dalam wawasan yang dapat ditindaklanjuti. Publikasi penelitian yang baik dapat mengarahkan kebijakan yang lebih efektif dan berbasis bukti [6]. Publikasi ini memandu para praktisi dan pembuat kebijakan dalam menerapkan strategi berbasis bukti, sehingga mendorong inovasi dan hasil yang lebih baik. Dengan menjaga agar para peneliti dan lembaga penyandang dana selalu mendapatkan informasi terbaru, publikasi memungkinkan terjadinya kolaborasi lintas disiplin ilmu dan batas-batas geografis, sehingga mencegah terjadinya duplikasi pekerjaan yang tidak perlu [7].

Publikasi memberikan penjelasan yang transparan mengenai proses penelitian, sehingga orang lain dapat memahami penyimpangan yang mungkin terjadi selama penelitian, yang pada gilirannya meningkatkan transparansi dan kepercayaan terhadap upaya ilmiah. Keterbukaan ini tidak hanya mendorong integrasi beragam perspektif tetapi juga meningkatkan kredibilitas dan keandalan penelitian, yang pada akhirnya mendorong kemajuan di berbagai bidang. Transparansi dalam penelitian adalah kunci untuk membangun kepercayaan dalam komunitas ilmiah dan keandalan penelitian, yang pada akhirnya mendorong kemajuan di berbagai bidang [8].

Vol. 3 No. 1 Tahun 2024

ISSN: 2962-987X

Penelitian kuantitatif adalah pendekatan sistematis untuk mengumpulkan dan menganalisis data numerik yang digunakan untuk menjelaskan fenomena tertentu, menguji hipotesis, atau membuat prediksi [9]. Metode ini sering digunakan dalam ilmu-ilmu sosial, kedokteran, dan sains untuk menghasilkan temuan yang dapat digeneralisasi. Proses penelitian kuantitatif melibatkan pengukuran variabel dengan alat ukur yang valid dan reliabel, serta menggunakan statistik untuk menganalisis data [10]. Menurut Creswell dan Creswell [11], "quantitative research is an approach for testing objective theories by examining the relationship among variables."

Dalam spektrum penelitian kuantitatif, terdapat beberapa jenis penelitian seperti eksperimental, quasi-eksperimental, dan survei. Penelitian eksperimental melibatkan manipulasi variabel independen untuk mengamati efeknya pada variabel dependen, sementara penelitian survei mengumpulkan data dari sampel besar untuk menggeneralisasi temuan ke populasi yang lebih luas [12].

Dalam penelitian kuantitatif, data dikumpulkan melalui berbagai metode seperti survei, eksperimen, dan pengamatan terstruktur. Survei, misalnya, melibatkan penggunaan kuesioner atau wawancara terstruktur untuk mengumpulkan data dari sampel yang representative [13]. Eksperimen, di sisi lain, melibatkan manipulasi variabel independen untuk mengamati efeknya terhadap variabel dependen. Salah satu keunggulan utama penelitian kuantitatif adalah kemampuannya untuk menghasilkan data yang dapat diukur dan dibandingkan secara statistik. Statistik deskriptif dan inferensial dapat digunakan untuk menganalisis data dan menarik kesimpulan dari sampel ke populasi yang lebih luas. Penelitian kuantitatif juga memungkinkan peneliti untuk menguji hipotesis dan mendeteksi hubungan sebab-akibat antara variable [14]. Namun, penelitian kuantitatif juga memiliki keterbatasan. Salah satu kelemahan utamanya adalah kurangnya kedalaman dalam memahami konteks sosial dan kompleksitas fenomena yang diteliti. Metode ini mungkin tidak selalu menangkap nuansa dan persepsi subjektif yang bisa ditangkap oleh penelitian kualitatif. Selain itu, penelitian kuantitatif sering kali memerlukan sampel besar dan alat ukur yang terstandarisasi, yang bisa menjadi tantangan dalam beberapa situasi [15].

Systematic literature review (SLR) adalah metode penelitian yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mensintesis semua bukti penelitian yang relevan terkait pertanyaan penelitian tertentu. SLR adalah "cara untuk mengevaluasi dan menginterpretasi semua penelitian yang tersedia yang relevan dengan pertanyaan penelitian tertentu, area topik, atau fenomena yang menarik". SLR bertujuan untuk memberikan ringkasan yang objektif dan tidak bias dari penelitian yang ada, mengidentifikasi kesenjangan dalam penelitian saat ini, dan memberikan latar belakang untuk penelitian baru [16]. Rousseau et al. [17] mendefinisikan SLR sebagai metode penelitian yang mengintegrasikan temuan dari berbagai studi individual menggunakan strategi yang dirancang untuk meminimalkan bias dan kesalahan acak. Mereka menekankan bahwa SLR harus dilakukan dengan cara yang sangat reflektif sesuai dengan enam kriteria bukti yang mereka jelaskan. Okoli dan Schabram [18] menggambarkan SLR sebagai metode sistematis, eksplisit, komprehensif, dan dapat direproduksi untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mensintesis karya-karya yang ada yang dihasilkan oleh peneliti, sarjana, dan praktisi. Mereka menekankan pentingnya dokumentasi yang rinci dari proses pencarian dan seleksi literatur.

Sivera et al. [19] menjelaskan bahwa SLR adalah komponen kunci dalam pengembangan rekomendasi berbasis bukti. Mereka menyoroti bahwa SLR melibatkan pencarian literatur yang komprehensif, penilaian kritis terhadap kualitas bukti, dan sintesis temuan untuk menghasilkan rekomendasi yang kuat. Karakteristik utama SLR

Vol. 3 No. 1 Tahun 2024

ISSN: 2962-987X

meliputi: 1) Pendekatan sistematis dan terstruktur dalam pencarian dan evaluasi literatur. 2) Penggunaan metode yang eksplisit dan dapat direproduksi. 3) Upaya untuk meminimalkan bias dalam proses seleksi dan sintesis literatur. 4) Fokus pada pertanyaan penelitian yang spesifik dan terdefinisi dengan jelas. 5) Evaluasi kritis terhadap kualitas bukti yang ditemukan. 6) Sintesis komprehensif dari temuan-temuan yang relevan. Dalam beberapa tahun terakhir, berbagai studi telah menyoroti pentingnya SLR dalam berbagai disiplin ilmu. Misalnya, menurut Munn et al. [20], SLR membantu peneliti dalam mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mensintesis bukti yang relevan, sehingga memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih baik dalam praktik klinis. Selain itu, Tricco et al. [21] menekankan bahwa SLR memungkinkan peneliti untuk mengatasi kompleksitas dan heterogenitas dalam literatur, sehingga menghasilkan kesimpulan yang lebih andal dan valid.

Pentingnya kemampuan penelitian kuantitatif dan *systemic literature review* bagi mahasiswa dan dosen fakultas keguruan dan ilmu keguruan menjadi landasan utama dilaksanakan kegiatan pelatihan ini. Pelatihan ini tidak hanya diharapkan menjadi cara untuk berbagi ilmu, tapi diharapkan adanya kolaborasi yang lebih kuat antara dosen dan mahasiswa untuk kemajuan riset di Universitas Sulawesi Barat.

METODE

Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan pada hari Sabtu, tanggal 5 Oktober 2024 pukul 09.00 WITA sampai dengan pukul 12.00 WITA. Kegiatan dilaksanakan secara daring melalui platform Zoom. Pemilihan platform Zoom sebagai media pelatihan didasarkan pada beberapa pertimbangan penting, antara lain untuk memudahkan aksesibilitas peserta yang tersebar di berbagai lokasi tanpa perlu melakukan perjalanan ke kampus, sehingga dapat menghemat waktu dan biaya. Platform ini didukung oleh pihak fakultas sebagai bagian dari sumber daya yang bisa digunakan dalam kegiatan seperti webinar. Selain itu, platform Zoom menyediakan berbagai fitur interaktif seperti screen sharing dan chat yang mendukung proses pembelajaran dan diskusi secara efektif. Pelatihan secara daring juga memberikan fleksibilitas bagi para peserta untuk dapat mengikuti kegiatan dari lokasi yang nyaman.

Pelatihan ini diikuti oleh sekitar 302 peserta yang terdiri dari dosen dan mahasiswa dari Universitas Sulawesi Barat dan universitas lainnya di Indonesia. Terdapat 147 mahasiswa dan 155 dosen yang berpartisipasi. Peserta didominasi oleh dosen dan mahasiswa dari program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan Pendidikan IPA dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sulawesi Barat.

Beru'-beru':
Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat
LPPM & PM Universitas Sulawesi Barat

Vol. 3 No. 1 Tahun 2024

ISSN: 2962-987X

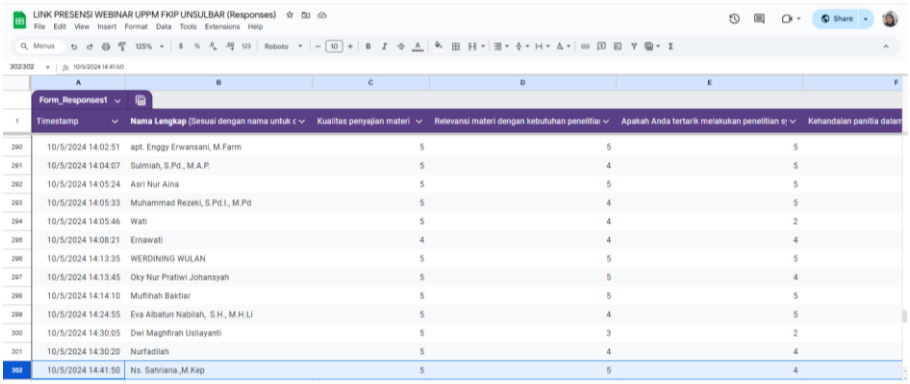

Gambar 1. Tautan Presensi Pelatihan

Pelaksanaan kegiatan ini diinisiasi oleh dosen dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sulawesi Barat, serta dibantu oleh dua orang mahasiswa. Pemateri yang dihadirkan merupakan seorang dosen bidang Pendidikan Matematika di Universiti Putra Malaysia bernama Dr. Riyan Hidayat. Pemateri secara keilmuan relevan dengan audiens yang Sebagian besar merupakan dosen dan mahasiswa dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Pemateri memiliki kualifikasi yang kredibel karena sudah memiliki sebanyak 44 publikasi dengan sitasi sebanyak 312 dari 230 dengan H-index 10 (data diambil dari website Scopus per November 2024). Dari sekian banyak publikasi tersebut, pemateri telah secara aktif menggunakan metode kuantitatif dan *systemic literature review* yang membuat pemateri ini sangat relevan dengan topik yang dimiliki.

Pelaksanaan kegiatan pelatihan ini terdiri dari beberapa tahapan terstruktur. Pertama, peserta diwajibkan mengisi tautan registrasi yang berisi data diri serta mengerjakan pre-test untuk mengukur motivasi awal tentang metode penelitian kuantitatif dan *systematic literature review*. Selanjutnya, dilakukan diskusi terarah yang membahas berbagai permasalahan yang sering dihadapi dalam penelitian kuantitatif dan *systematic literature review*, termasuk tantangan dalam pengumpulan data, analisis statistik, dan sintesis literatur. Tahap ketiga adalah pemaparan materi secara interaktif oleh narasumber yang mencakup konsep dasar, langkah-langkah praktis, dan contoh penerapan kedua metode penelitian tersebut dalam publikasi internasional. Peserta kemudian diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan berdiskusi lebih mendalam melalui sesi tanya jawab yang dipandu oleh moderator. Kegiatan diakhiri dengan pengisian tautan presensi sebagai bukti kehadiran dan pelaksanaan post-test untuk melihat sejauh mana peserta pelatihan termotivasi untuk melaksanakan penlitian kuantitatif dan sytematic literature review setelah mengikuti pelatihan. Hasil pre-test dan post-test digunakan sebagai bahan evaluasi efektivitas kegiatan pelatihan.

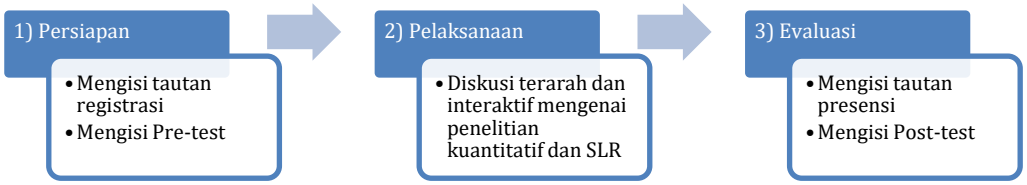

Gambar 2. Tahap Kegiatan Pelatihan Melalui Platform Daring

Beru'-beru':
Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat
LPPM & PM Universitas Sulawesi Barat

Vol. 3 No. 1 Tahun 2024

ISSN: 2962-987X

Instrumen pre-test dan post-test berupa angket dengan skala Likert. Berikut merupakan pernyataan pre-test dan post-test dalam kegiatan pelatihan penelitian metode kuantitatif dan *systematic literature review*.

Tabel 1. Daftar Pernyataan

No	Kriteria	Pernyataan
1	Pemahaman tentang Metodologi	"Saya memahami langkah-langkah pelaksanaan penelitian kuantitatif dan *systematic literature review*"
2	Kesiapan Melakukan Penelitian	"Saya merasa siap untuk melaksanakan penelitian menggunakan metode kuantitatif atau *systematic literature review*"
3	Motivasi Publikasi Internasional	"Saya termotivasi untuk mempublikasikan hasil penelitian di jurnal internasional bereputasi"
4	Relevansi dengan Bidang Keilmuan	"Materi pelatihan sesuai dan dapat diterapkan dalam bidang keilmuan saya"
5	Kepercayaan Diri dalam Penelitian	"Saya merasa percaya diri untuk memulai/melanjutkan penelitian setelah mengikuti pelatihan ini"

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini merupakan langkah strategis untuk meningkatkan kluster riset Universitas Sulawesi Barat dan memperbaiki performa penelitian dosen Universitas Sulawesi Barat. Kegiatan pengabdian ini tidak hanya bermanfaat bagi peningkatan kluster riset dan performa penelitian dosen, namun juga memberikan dampak positif bagi mahasiswa Universitas Sulawesi Barat. Melalui kegiatan ini, mahasiswa dapat terlibat secara langsung dan memperoleh pengalaman berharga dalam proses riset dan pengabdian kepada masyarakat. Hal ini dapat meningkatkan kompetensi dan softskill mahasiswa, seperti kemampuan analitis, pemecahan masalah, dan kerjasama. Selain itu, mahasiswa juga berkesempatan untuk berinteraksi dengan para dosen. Pada pelaksanaannya, kegiatan ini terbagi menjadi tiga tahap yaitu persiapan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan.

3.1 Persiapan

Persiapan untuk pelaksanaan pelatihan ini dimulai sejak pukul 08.00 pagi dengan briefing panitia secara daring. Kegiatan ini dilakukan melalui aplikasi Zoom untuk memastikan seluruh panitia memahami dan siap menjalankan tugas masing-masing. Panitia mendiskusikan pembagian peran, mengkonfirmasi kelengkapan materi, serta melakukan simulasi teknis agar semuanya dapat berjalan dengan lancar. Selanjutnya, pada pukul 08.30, host mengaktifkan tautan Zoom agar peserta dapat bergabung ke dalam sesi pelatihan. Ini merupakan langkah penting untuk memastikan peserta dapat dengan mudah mengakses dan berpartisipasi dalam kegiatan.

Sekitar pukul 09.00 hingga 09.30, peserta diminta untuk mengisi tautan registrasi dan mengerjakan pre-test. Proses ini tidak hanya bertujuan untuk mendapatkan data peserta, tetapi juga untuk mengetahui tingkat pemahaman awal mereka terkait materi yang akan disampaikan. Selama proses ini, peserta juga berkesempatan untuk melihat video profil FKIP Universitas Sulawesi Barat. Hal ini memungkinkan mereka untuk mengenal lebih jauh institusi penyelenggara pelatihan ini, sehingga dapat membangun rasa memiliki dan

Beru'-beru':
Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat
LPPM & PM Universitas Sulawesi Barat

Vol. 3 No. 1 Tahun 2024

ISSN: 2962-987X

antusiasme untuk mengikuti kegiatan. Persiapan mulai dari koordinasi panitia hingga pengaturan teknis, menjadikan kegiatan pelatihan dapat berjalan dengan lancar dan memberikan manfaat maksimal bagi para peserta.

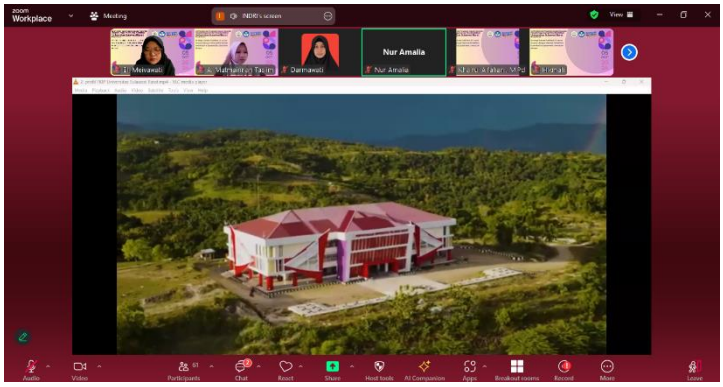

Gambar 3. Tahap Persiapan Kegiatan

3.2 Pelaksanaan

Acara ini dibuka secara resmi pada pukul 09.30 WITA oleh pembawa acara, diawali dengan menyanyikan lagu Indonesia Raya dan berdoa bersama. Selanjutnya, ada sambutan dari Dekan dan Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UNSULBAR. Sekitar pukul 10.00 WITA, sesi pemaparan materi dimulai. Moderator membacakan curriculum vitae pembicara, sebelum pemaparan materi dilakukan secara interaktif. Para peserta diberi kesempatan untuk bertanya di tengah-tengah penjelasan. Sesi ini diakhiri dengan sesi diskusi, yang diikuti oleh lima orang penanya, yang merupakan dosen Universitas Sulawesi Barat.

Materi yang dipaparkan dalam pelatihan ini mencakup berbagai topik penting terkait metodologi penelitian. Pertama, pembicara menjelaskan mengenai penelitian kuantitatif dan berbagai bentuknya, seperti eksperimental, korelasional, dan survei. Pemahaman yang mendalam tentang desain penelitian kuantitatif akan membantu para dosen dan mahasiswa dalam merancang studi yang ketat secara metodologis dan menghasilkan temuan yang valid.

Selanjutnya, pembicara memberikan pemaparan mengenai penelitian *Systematic literature review* (SLR). Metode SLR merupakan pendekatan komprehensif untuk melakukan tinjauan literatur secara sistematis, yang dapat membantu mengidentifikasi celah penelitian dan menghasilkan sintesis pengetahuan yang kuat. Langkah-langkah dalam melakukan *systematic literature review*, mulai dari perumusan pertanyaan penelitian, pencarian literatur, skrining, ekstraksi data, hingga analisis dan interpretasi, dijelaskan secara rinci.

Selain kedua topik tersebut, pembicara juga memaparkan tentang tipe-tipe artikel ilmiah dan struktur manuskrip yang sesuai untuk publikasi di jurnal internasional. Pemahaman mengenai struktur artikel, mulai dari judul, abstrak, pendahuluan, metode, hasil, diskusi, hingga kesimpulan dan referensi, akan membantu para dosen dalam menyusun karya tulis yang memenuhi standar jurnal bereputasi.

Secara keseluruhan, kegiatan pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan dosen dalam melakukan penelitian yang berkualitas dan dapat dipublikasikan di jurnal internasional. Diharapkan produktivitas penelitian dan publikasi dosen Universitas Sulawesi Barat dapat meningkat secara signifikan melalui

Beru'-beru':
Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat
LPPM & PM Universitas Sulawesi Barat

Vol. 3 No. 1 Tahun 2024

ISSN: 2962-987X

penguasaan metodologi penelitian kuantitatif dan *systematic literature review*, serta memahami struktur artikel ilmiah.

Gambar 4. Pelaksanaan Kegiatan

3.3 Evaluasi

Pada tahap evaluasi dan penutup, kegiatan pelatihan metode penelitian kuantitatif dan *systematic literature review* untuk dosen dan mahasiswa diakhiri dengan pembacaan kesimpulan oleh moderator yang merangkum materi yang telah disampaikan selama pelatihan. Selanjutnya, sertifikat penghargaan diberikan kepada pemateri oleh Ketua Unit Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat FKIP Universitas Sulawesi Barat sebagai bentuk apresiasi atas kontribusinya. Peserta kemudian diminta untuk mengisi post-test guna mengukur pemahaman mereka terhadap materi yang telah dipelajari. Selain itu, pengisian tautan presensi dilakukan untuk memastikan kehadiran peserta dan pembuatan sertifikat bukti belajar tiga jp atau setara dengan 135 menit. Kegiatan berakhir pada pukul 12.00 WITAdengan harapan dapat memberikan manfaat dan wawasan baru kepada peserta dalam penerapan metode penelitian kuantitatif dan *systematic literature review*.

Gambar 5. Penutup dan Evaluasi Kegiatan

Evaluasi efektivitas kegiatan pelatihan dilakukan melalui analisis perbandingan hasil pre-test dan post-test yang diikuti oleh 302 peserta, terdiri dari dosen dan mahasiswa Universitas Sulawesi Barat. Instrumen evaluasi menggunakan angket dengan skala Likert 1-5 yang mencakup lima aspek penilaian yaitu pemahaman metodologi, kesiapan melakukan penelitian, motivasi publikasi internasional, relevansi dengan bidang keilmuan, dan kepercayaan diri dalam penelitian.

Beru'-beru':
Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat
LPPM & PM Universitas Sulawesi Barat

Vol. 3 No. 1 Tahun 2024

ISSN: 2962-987X

Tabel 2. Hasil Evaluasi

No	Kriteria	Skor Rata-rata
1	Pemahaman tentang Metodologi	2,8
2	Kesiapan Melakukan Penelitian	2,5
3	Motivasi Publikasi Internasional	2,5
4	Relevansi dengan Bidang Keilmuan	2,6
5	Kepercayaan Diri dalam Penelitian	3,2

Hasil pre-test menunjukkan bahwa sebelum pelatihan, rata-rata tingkat pemahaman peserta tentang metodologi penelitian kuantitatif dan *systematic literature review* berada pada kategori sedang (skor rata-rata 2,8). Aspek yang mendapat skor terendah adalah kepercayaan diri dalam penelitian (skor rata-rata 2,5) dan kesiapan melakukan penelitian (skor rata-rata 2,6). Sementara itu, aspek motivasi publikasi internasional menunjukkan skor yang cukup baik (skor rata-rata 3,2), mengindikasikan adanya keinginan kuat dari peserta untuk berkontribusi dalam publikasi internasional.

Setelah pelaksanaan pelatihan, hasil post-test memperlihatkan peningkatan yang signifikan pada semua aspek yang diukur. Sebanyak 82% peserta (247 orang) menyatakan termotivasi untuk melaksanakan penelitian menggunakan metode kuantitatif dan *systematic literature review*. Peningkatan paling signifikan terlihat pada aspek pemahaman metodologi dengan kenaikan skor rata-rata menjadi 4,2 dan kepercayaan diri dalam penelitian yang meningkat menjadi 4,0. Aspek kesiapan melakukan penelitian juga menunjukkan peningkatan substansial dengan skor rata-rata 3,9, sementara relevansi dengan bidang keilmuan mencapai skor 4,1.

Analisis lebih lanjut menunjukkan bahwa peningkatan motivasi dan pemahaman peserta didukung oleh beberapa faktor, antara lain (1) penyampaian materi yang sistematis dan interaktif, (2) pemberian contoh-contoh konkret penerapan metode dalam berbagai bidang keilmuan, (3) diskusi terarah yang membahas permasalahan riil dalam penelitian, dan (4) sesi tanya jawab yang memberi kesempatan peserta untuk mengklarifikasi pemahaman mereka. Pencapaian tingkat motivasi sebesar 82% mengindikasikan bahwa pelatihan ini berhasil mencapai tujuannya dalam meningkatkan minat dan kemampuan peserta untuk melakukan penelitian dengan metode kuantitatif dan *systematic literature review*.

Temuan ini juga mengisyaratkan perlunya tindak lanjut berupa pendampingan berkelanjutan untuk memastikan motivasi yang tinggi ini dapat diterjemahkan menjadi penelitian dan publikasi yang berkualitas. Selain itu, perlu dipertimbangkan untuk mengadakan pelatihan lanjutan yang lebih spesifik pada teknik-teknik analisis data kuantitatif dan penulisan *systematic literature review* yang memenuhi standar publikasi internasional.

KESIMPULAN

Berikut merupakan beberapa kesimpulan dari kegiatan pegabdian masyarakat. 1) Terdapat peningkatan pemahaman dan kepercayaan diri peserta. 2)Peserta lebih siap melakukan penelitian. 3) setelah pelatihan peserta merasa lebih termotivasi untuk melakukan penelitian. 4) Materi yang disajikan relevan dengan bidang keilmuan peserta. 5) Beberapa faktor keberhasilan pelatihan ini yaitu penyampaian materi yang sistematis dan interaktif, terdapat contoh konkret penerapan metode, serta ada diskusi terarah dan sesi tanya jawab yang efektif. 6) Adapun kekurangan dari pelatihan ini yaitu memerlukan fokus lebih spesifik pada teknik analisis data dan penulisan untuk memenuhi standar publikasi internasional. 7) Adapun rekomendasi tindak lanjut dari kegiatan ini yaitu perlu

Vol. 3 No. 1 Tahun 2024

ISSN: 2962-987X

adanya output berupa e-book atau modul agar peserta lebih mudah melakukan penelitian. 8) Membentuk komunitas atau forum diskusi bagi para peserta untuk berbagi pengalaman, sumber daya, dan saling mendukung.

SARAN

Disarankan agar pelatihan mencakup modul tambahan yang secara khusus membahas penggunaan perangkat lunak analisis data seperti SPSS, R, atau Python untuk statistik tingkat lanjut, serta teknik visualisasi data yang efektif. Selain itu, pelatihan dapat mencakup sesi intensif mengenai penulisan akademik berstandar internasional, termasuk tata cara penyusunan abstrak, struktur artikel, pengutipan yang tepat, dan penggunaan bahasa Inggris akademik yang jelas dan profesional. Memanfaatkan bimbingan dari peneliti berpengalaman yang memiliki publikasi di jurnal bereputasi juga akan memberikan wawasan praktis serta meningkatkan kepercayaan diri peserta dalam menyusun artikel yang memenuhi standar tinggi tersebut.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua yang telah memberi dukungan terhadap kegiatan PKM ini dan Unit Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (UPPM) FKIP Universitas Sulawesi Barat.

DAFTAR PUSTAKA

[1] Lestariningsih, S., & Mulyanto, H. (2024). Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Peningkatan Kinerja Pegawai untuk Mendukung Tri Dharma Perguruan Tinggi. *MULTIPLE: Journal of Global and Multidisciplinary*, *2*(1), 968-978.

[2] Fariq, W. M., Zamsiswaya, Z., & Tambak, S. (2022). Telaah Kepustakaan (Narrative, Tinjauan Sistematis, Meta-Analysis, Meta-Synthesis) dan Teori (Kualitatif, Kualitatif, Mix Method). *Journal Social Society*, *2*(2), 75-84.

[3] Jamil, M. A., Malasari, C. A., Zulham, Z., Marpaung, M. P., Tahalele, O., & Rukoyah, R. (2024). Program pendampingan penelitian: meningkatkan kualitas penelitian dan publikasi di jurnal scopus melalui kolaborasi antara mahasiswa dan dosen. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *5*(6), 10629-10633.

[4] Doğan, M., & Arslan, H. (2024). Is the Productivity of Faculty Members Sustainable? The Perspective of Faculty Members. *Trends in Higher Education*, *3*(2), 356-372.

[5] Logullo, P., de Beyer, J. A., Kirtley, S., Schlüssel, M. M., & Collins, G. S. (2024). Open access journal publication in health and medical research and open science: benefits, challenges and limitations. *BMJ Evidence-Based Medicine*, *29*(4), 223-228.

[6] Rayadin, Y., & Buřivalová, Z. (2022). What does it take to have a mutually beneficial research collaboration across countries?. *Conservation Science and Practice*, *4*(5), e528.

[7] Loukil, K. (2019). Is Public Research Beneficial for Innovation in Emerging and Developing Countries?. *Asian Journal of Economic Modelling*, *7*(4), 171-178.

Vol. 3 No. 1 Tahun 2024

ISSN: 2962-987X

[8] Briscoe, J., & Brown, K. (2024). Publishing in Development: integrity, transparency and accessibility. *Development*, *151*(13).

[9] Hidayat, R., Imami, M. K. W., Liu, S., Qudratuddarsi, H., & Saad, M. R. M. (2024). Validity of engagement instrument during online learning in mathematics education. *Jurnal Ilmiah Ilmu Terapan Universitas Jambi*, *8*(2).

[10]Qudratuddarsi, H., Sathasivam, R. V., & Hutkemri, H. (2019). Difficulties and Correlation between Phenomenon and Reasoning Tier of Multiple-Choice Questions: A Survey Study. *Indonesian Research Journal in Education| IRJE|*, 249-264.

[11] Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2020). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (5th ed.). Thousand Oaks: SAGE Publications.

[12] Qudratuddarsi, H., Hidayat, R., Nasir, N., Imami, M. K. W., & bin Mat Nor, R. (2022). Rasch validation of instrument measuring Gen-Z science, technology, engineering, and mathematics (STEM) application in teaching during the pandemic. *International Journal of Learning, Teaching and Educational Research*, *21*(6), 104-121.

[13] Dehalwar, K., & Sharma, S. N. (2024). Exploring the Distinctions between Quantitative and Qualitative Research Methods. *Think India Journal*, *27*(1), 7-15.

[14] Qudratuddarsi, H., Ramadhana, N., Indriyanti, N., & Ismail, A. I. (2024). Using Item Option Characteristics Curve (IOCC) to Unfold Misconception on Chemical Reaction. *Journal of Tropical Chemistry Research and Education*, *6*(2), 105-118.

[15] Jerrim, J., & Jones, A. (2024). The strengths and limitations of using quantitative data to inform school inspections. *School Effectiveness and School Improvement*, 1-19.

[16] Baig, M. I., & Yadegaridehkordi, E. (2024). ChatGPT in the higher education: A *systematic literature review* and research challenges. *International Journal of Educational Research*, *127*, 102411.

[17] Rousseau, D. M., Manning, J., & Denyer, D. (2008). *Evidence in management and organizational science: Assembling the field's full weight of scientific knowledge through meta-analysis and systematic reviews*. *The Academy of Management Annals*, 2(1), 475–515. https://doi.org/10.5465/19416520802211651

[18] Okoli, C., & Schabram, K. (2010). *A Guide to Conducting a Systematic literature review of Information Systems Research*. *Communications of the Association for Information Systems*, 37(43), 879–910. https://doi.org/10.17705/1CAIS.03743

[19] Sivera, F., Andrés, M., Chou, C. T., et al. (2014). *Systematic review and meta-analysis of primary and secondary studies for evidence-based guidelines development in rheumatology*. *Annals of the Rheumatic Diseases*, 73(7), 1207–1211. https://doi.org/10.1136/annrheumdis-2014-20541

[20] Munn, Z., Peters, M. D. J., Stern, C., Tufanaru, C., McArthur, A., & Aromataris, E. (2018). *Systematic review or scoping review? Guidance for authors when choosing between a systematic or scoping review approach*. *BMC Medical Research Methodology*, 18(1), 143. https://doi.org/10.1186/s12874-018-0611-x

[21] Tricco, A. C., Langlois, E. V., & Straus, S. E. (Eds.). (2018). *Rapid reviews to strengthen health policy and systems: A practical guide*. World Health Organization